

**ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MENGGUNAKAN RASIO
KEUANGAN PADA PT.INDOFOOD TBK
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2021**



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No.259 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT. Indofood Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI).
Nama Mahasiswa : Reski
No.Stambuk/NIM : 105721109017
Program Studi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji Skripsi Strata satu (S1) pada tanggal 27 November 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Rabiul Akhir 1443 H
27 November 2021 M

Menyetujui,

Pembimbing I

Drs.H.Sultan Sarda M,M
NIDN : 0015075903

Pembimbing II

Amelia Rezki Septiani Amin, S.E.,M.M
NIDN : 0918098001

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si
NBM : 651-507

Muh. Nur Rasyid, SE, MM
NBM : 1085576



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin no. 259 gedung iqra lt.7 Tel. (0411)866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Reski , Ninn: 105721109017, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor : 0012/SK-Y/61201/091004/2021 M, Tanggal : 22 Rabiul Akhir 1443 H/ 27 November 2021 M. Sebagai Salah satu syarat guna Memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Rabiul Akhir 1443 H
27 November 2021 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawasan Umum : Prof. Dr. H. Jambo Asse, M.ag
(Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM.
2. Muh. Nur R, S E., MM.
3. Samsul Rizal, SE., MM.
4. Drs. Sultan Sardas, MM.

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E.,M.Si
NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin no. 259 gedung iqra lt.7 Tel. (0411)866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reski
 Stambuk : 105721109017
 Program Studi : Manajemen
 Judul Skripsi : Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT. Indofood Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini menyatakan Bahwa :

Skripsi Yang Saya Ajukan di depan Tim Penguji Adalah ASLI Hasil Karya Sendiri, Bukan Hasil Jiplakan dan Tidak Dibuat Oleh Siapa Pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 22 Rabiul Akhir 2021 H
27 November 2021 M

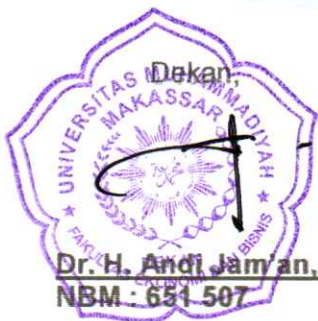


Yang Membuat Pernyataan,

Reski
Nim: 105721109017

Diketahui Oleh:

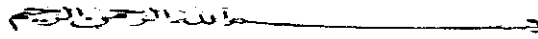
Ketua Program Studi



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Muh. Nur Rasyid, SE, MM
NBM : 1085576

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang tiada hentinya diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, sahabat dan para pengikutnya. merupakan nikmat yang tiada temilai manakala penulisan skripsi ini, Sehingga skripsi yang berjudul "Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT.Indofood Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI)" dapat diselesaikan.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak H. Amri dan ibu Hj. Harkia yang senantiasa memberi harapan, perhatian, semangat, doa tulus, dan kasih sayang, serta dukungan baik materi maupun moral yang diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah kalian berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan didunia maupun diakhirat. begitupun saya ucapkan terima kasih kepada saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa memberikan semangat, mendukung hingga akhir studi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan seperti sekarang ini karena berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penilis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse., M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE.,MM selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak H. Sultan Sarda, SE.,M.M selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga penulis skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Amelia Rezki Septiani Amin, S.E.,M.M selaku Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, membantu selama penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten/Konsultan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Bapak Dr. Agus Salim HR, S.E.,M.M, selaku Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Kepada Sahabat-Sahabatku Nur Islamia, Asriani, Fira Yuniar, Musvira Damayanti, Nurhasma, Nurlia, Numaningsih, Sulastri, Sulfitri. Terima kasih selalu menyemangati, saling menguatkan, memberi masukan, serta saling membantu dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk semua keluarga yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama ini.

11. Terima kasih untuk semua teman-teman yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu yang telah memberi dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karenanya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun guna kesempurnaan tugas ini.

Semoga segala bentuk bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT dan semoga tugas ini dinilai ibadah disisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Akhirnya semoga segenap aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan Ridho dari-Nya, Allahumma Aamiin.

Bittahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 22 Rabiul Akhir 2021 H
27 November 2021 M

Penulis,

Reski

ABSTRAK

RESKI, 2021, Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT.Indofood Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi, Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Bapak Sultana Sarda dan Ibu Amelia Rezki Septiani Amin

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan diantaranya Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas pada PT.Indofood Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil adalah laporan neraca dan laporan laba rugi PT.Indofood Tbk periode 2018-2020. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas yang diukur dengan rasio lancar tahun 2018-2020 dikatakan sangat baik, rasio likuiditas diukur dengan rasio cepat tahun 2018-2020 dikatakan kurang baik. Pada rasio aktivitas yang diukur dengan rasio perputaran persediaan tahun 2018-2020 dikatakan sangat efektif, rasio aktivitas diukur dengan rasio perputaran aset tetap tahun 2018-2020 dikatakan kurang efektif. Pada rasio solvabilitas yang diukur dengan rasio hutang terhadap aktiva tahun 2018-2020 dikatakan sehat, rasio solvabilitas diukur dengan rasio hutang terhadap ekuitas tahun 2018-2020 dikatakan sangat sehat. Pada rasio profitabilitas diukur dengan *Return on investmen (ROI)* tahun 2018 cukup efisien, 2019 dikatakan efisien dan 2020 dikatakan cukup efisien, rasio profitabilitas diukur dengan *Return on equity (ROE)* tahun 2018 dikatakan cukup efisien, 2019 dikatakan efisien dan 2020 dikatakan cukup efisien.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja keuangan

ABSTRACT

RESKI, 2021, *Analysis of Corporate Financial Performance Assessment Using Financial Ratios at PT. Indofood Tbk the Indonesia Stock Exchange (BEI)*. Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Mr .Sultan Sarda and Mis. Amelia Rezky Septiani Amin.

Purpose of this study is to determine the company's financial performance by using financial ratios including Liquidity Ratios, Activity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios at PT. Indofood Tbk which are listed on the Indonesia Stock Exchange. Until then, the balance sheet and profit and loss statements of PT. Indofood Tbk for the period 2018-2020 were taken. The type of data used in this research is quantitative data.

The results of the study show that the liquidity ratio measured by the current ratio in 2018-2020 is said to be very good, the liquidity ratio measured by the fast ratio in 2018-2020 is said to be less good. The activity ratio measured by the inventory turnover ratio in 2018-2020 is said to be very effective, the activity ratio measured by the fixed asset turnover ratio in 2018-2020 is said to be less effective. The solvency ratio measured by the ratio of liabilities to total assets in 2018-2020 is said to be healthy, the solvency ratio measured by the ratio of liabilities to equity in 2018-2020 is said to be very healthy. The profitability ratio measured by Return on investment (ROI) in 2018 is quite efficient, 2019 is said to be efficient and 2020 is said to be quite efficient, the profitability ratio is measured by Return on equity (ROE) in 2018 is said to be quite efficient, 2019 is said to be efficient and 2020 is said to be quite efficient.

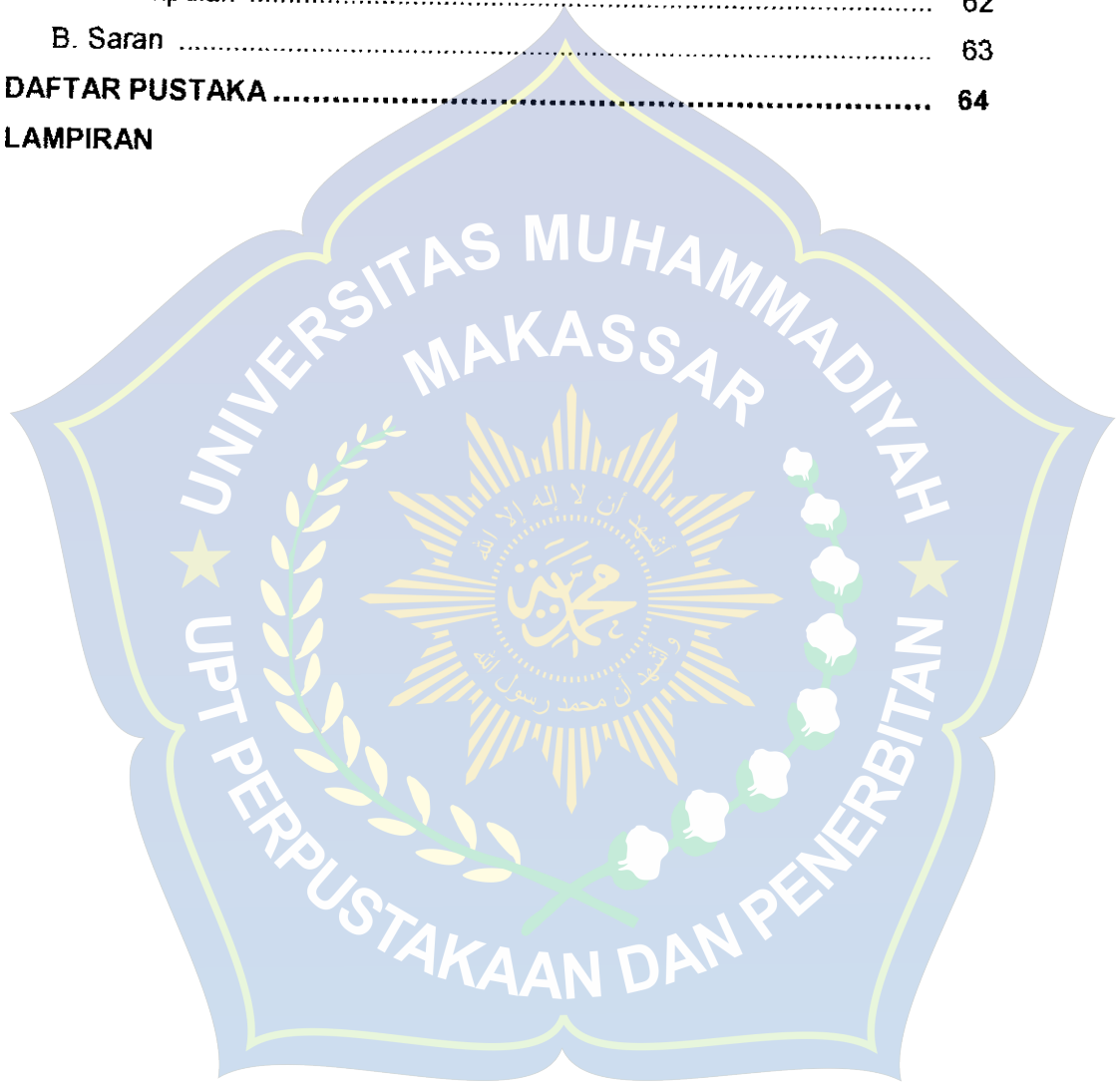
Keywords: *Financial Statements, Financial Ratios, Financial Performance*

DAFTAR ISI

	HALAMAN
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Tinjauan Teori	9
1. Manajemen	9
a. Fungsi Manajemen	10
2. Manajemen Keuangan	11
a. Fungsi Manajemen Keuangan	12
b. Tujuan Manajemen Keuangan	12
3. Laporan Keuangan	13
4. Analisis Laporan Keuangan	15
5. Kinerja Keuangan	16

6. Analisis Rasio Keuangan	17
a. Rasio Likuiditas	18
b. Rasio Aktivitas	18
c. Rasio Solvabilitas	19
d. Rasio Profitabilitas	19
B. Tinjauan Empiris	20
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	28
1. Lokasi Penelitian	28
2. Waktu Penelitian	28
C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran	28
1. Variabel Penelitian	28
2. Pengukuran Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel penelitian	31
1. Populasi Penelitian	31
2. Sampel Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Observasi	31
2. Dokumentasi	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	35
1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian	35
2. Struktur Organisasi dan Job Descriptions	37
3. Visi dan Misi	42
B. Hasil Penelitian	43
1. Analisis Rasio Likuiditas	43
2. Analisis Rasio Aktivitas	46
3. Analisis Rasio Solvabilitas	49

4. Analisis Rasio Profitabilitas.....	52
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.1	Kerangka Pikir	26
Gambar 2.1	Struktur Organisasi	37



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.1	Pertumbuhan Laba/Rugi dan Penjualan PT.Indofood Tbk	5
Tabel 2.1	Tujuan Empiris	20
Tabel 3.1	Standar Likuiditas PT.Indofood Tbk	32
Tabel 3.2	Standar Aktivitas PT.Indofood Tbk	33
Tabel 3.3	Standar Solvabilitas PT.Indofood Tbk	34
Tabel 3.4	Standar Profitabilitas PT.Indofood Tbk	34
Tabel 4.1	Analisis Rasio Lancar	43
Tabel 4.2	Analisis Rasio Cepat	45
Tabel 4.3	Analisis Rasio Perputaran Persediaan.....	46
Tabel 4.4	Analisis Rasio Perputaran Aset Tetap	48
Tabel 4.5	Analisis Rasio Kewajiban Terhadap Total Aktiva	49
Tabel 4.6	Analisis Rasio Kewajiban Terhadap Total Ekuitas	51
Tabel 4.7	Analisis Return On Investmen.....	52
Tabel 4.8	Analisis Return On Equity	54
Tabel 4.9	Kondisi Keuangan PT.Indofood Tbk 2018-2020	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan dituntut harus bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain baik perusahaan domestik maupun asing. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan tersebut mengelola modal kerja mereka.

Kemampuan perusahaan dalam mempertahankan eksistensinya ditengah persaingan sangat ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan dengan melihat kinerja keuangan perusahaan dapat diketahui efektifitas dan efesiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan demi menghasilkan laba yang optimal. Pengukuran kinerja perusahaan salah satunya dapat dilihat dari aspek keuangan suatu perusahaan yaitu melalui laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dapat dilihat atau diketahui dari kinerja dan laporan keuangan perusahaan. laporan keuangan dibuat untuk mengetahui apakah perusahaan menjalankan usahanya dengan baik atau tidak. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh kinerja perusahaan dan memiliki strategi yang matang termasuk dalam hal manajemen keuangan.

Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap eksistensi suatu perusahaan agar dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan

dengan lebih efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat mengembangkan dan mempertahankan aktivitas serta keberadaan perusahaan dalam persaingan global yang terjadi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat kesehatan perusahaan adalah dengan melihat laporan keuangan, karena dalam mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan adalah melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan merupakan salah satu sumber informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, laporan keuangan pada periode tertentu dapat dilihat daftar untuk mengetahui jumlah kekayaan perusahaan, dalam bentuk laba rugi dan neraca, untuk mendapatkan laba maka perusahaan harus melakukan kegiatan operasional, kegiatan operasional ini dapat terlaksana jika perusahaan mempunyai sumber daya, sumber daya perusahaan tercantum dalam neraca. Hubungan antar unsur-unsur yang membentuk neraca dapat ditunjukkan dalam rasio keuangan.

Penggunaan laporan keuangan sebagai aspek penilaian kinerja didasarkan atas informasi akuntansi, yang mencerminkan nilai sumber daya yang diperoleh perusahaan dari bisnisnya dan juga yang dikorbankan oleh para manager untuk menjalankan aktivitas bisnis perusahaan.

Laporan keuangan dinilai sebagai gambaran perusahaan dari masa ke masa yang menunjukkan kemampuan dan keberhasilan suatu perusahaan. laporan keuangan harus disajikan secara akurat, detail, akuntabel, dan transparan. Perusahaan akan mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya agar masyarakat ataupun investor mengetahui kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Investor akan menjadikan laporan keuangan sebagai pertimbangan untuk melakukan investasi dalam

suatu perusahaan. Perusahaan yang telah terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) laporan keuangannya telah dipublikasikan agar investor dapat lebih muda melihat laporan keuangan dan perkembangan perusahaan.

Informasi yang didapat dari laporan keuangan sangat penting dalam mengetahui posisi keuangan, hasil-hasil yang dicapai serta kegagalan yang diterima perusahaan. laporan keuangan dapat memiliki tingkat informasi yang baik apabila dilakukan perbandingan antara dua tahun atau lebih laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Munawir 2015:2).

Analisis laporan keuangan menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Kinerja keuangan menggambarkan dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang dapat dilakukan dengan cara analisis. Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai laporan keuangan perusahaan dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan.

Sesuai dengan pendapat (Fahmi 2011:2) Kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan penulis lain mengatakan

bahwa kinerja keuangan merupakan hasil nyata yang dicapai suatu badan usaha tertentu yang dapat mencerminkan tingkat kesehatan keuangan badan usaha tertentu yang dipergunakan untuk menunjukkan dicapainya hasil yang positif (Santoro dalam Ismail Nawawi 2013: Hal 212.)

Gap riset penelitian yang berkaitan dengan variabel penilaian kinerja keuangan dan rasio keuangan Oleh Susanti Ina (2017) dengan judul Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Gudang Garam Tbk, Periode 2013-2015 dengan hasil penelitian kinerja keuangan perusahaan jika ditinjau dari rasio likuiditas dikatakan liquid secara keseluruhan, jika ditinjau dari rasio profitabilitas dikatakan profit. Peneliti lainnya yang menemukan hasil yang sama ialah Putranto T.A (2018), sementara penelitian yang dilakukan oleh Irwandi M, dkk (2017) dengan judul penelitian analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Sarwa Karya hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas PT. Sarwa Karya dikatakan tidak sehat.

Kinerja keuangan dan rasio keuangan mempunyai hubungan yang erat dalam mendapatkan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan melalui rasio keuangan. rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan.

Dilihat dalam perkembangan kinerja perusahaan apakah kinerja perusahaan dalam kondisi baik ataupun tidak baik. untuk melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis setiap

rasio keuangan yang ada. terdapat beberapa rasio keuangan yang bisa digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan ada empat yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas karena ke empat rasio ini paling utama untuk mendapatkan atau menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Untuk melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan membutuhkan laporan keuangan sedikitnya 2 (dua) periode atau tahun terakhir dari berjalannya perusahaan, analisis rasio keuangan membantu mengetahui tingkat kinerja perusahaan apakah baik atau sebaliknya.

Sebagai perusahaan manufaktur terkemuka PT. Indofood Tbk, menjadi fokus penelitian dalam melakukan penilaian kinerja keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan manajer keuangan dapat melakukan analisa laporan keuangan. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dimaksudkan mengukur, meninjau pencapaian perusahaan yang tujuan awal telah direncanakan dan mengetahui kondisi keuangan yang selama ini terjadi. Prestasi yang dicapai PT. Indofood Tbk dapat diukur berdasarkan kinerja keuangan yang dapat menentukan bagaimana kelangsungan hidup dalam perusahaan tersebut. dalam pengukuran penilaian kinerja keuangan perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan

Berkaitan dengan perusahaan Indofood yang dapat mengelolah aktivitasnya dan perlu menjalankan ekuitasnya secara profesional. Hal ini dapat dimaksud untuk meningkatkan kinerja keuangan pada setiap usaha yang dikelola. Namun pada dasarnya fenomena yang sering terjadi dalam perusahaan ialah naik turunnya kinerja keuangan.

Tabel 1.1
Laba Rugi dan Penjualan
PT.Indofood Tbk tahun 2018-2020

Tahun	Laba Rugi	Penjualan
2018	Rp 20.212.005.000	Rp 73.394.728.000
2019	Rp 22.716.361.000	Rp 76.592.955.000
2020	Rp 26.752.044.000	Rp 81.731.469.000

Sumber : Laporan Keuangan PT.Indofood Tbk.

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa laba bersih dari tahun 2018 sampai tahun 2020, pada tahun 2019 laba perusahaan mengalami kenaikan sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan, begitupun pada penjualannya dilihat pada tahun 2018 sampai 2020 penjualan mengalami peningkatan. dan inilah alasannya peneliti memilih PT.Indofood Tbk, sebagai objek peneliti ini dikarenakan pada perkembangan PT.Indofood Tbk, dapat dilihat dari laporan keuangan dalam perusahaannya salah satunya yaitu melalui penilaian kinerja keuangan dan prospek diperusahaan yang akan terus berkembang dan semakin maju tentunya dimiliki oleh setiap perusahaan dan akan berdampak pada laba yang dapat di hasilkan oleh PT.Indofood Tbk, yang mempunyai tujuan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada perusahaan setiap tahunnya dan dari laporan keuangan yang akan dianalisis menggunakan rasio keuangan kita dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan apakah perusahaan mengalami kondisi sehat atau tidak, melihat pentingnya analisis rasio yang dapat bermanfaat sebagai alat dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memberikan judul dalam penelitian ini yaitu **“Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT.Indofood Tbk, Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020 ”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT.Indofood Tbk, periode 2018-2020 Dilihat dari Rasio Likuiditas?
2. Bagaimanakah Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT.Indofood Tbk, periode 2018-2020 Dilihat dari Rasio Aktivitas?
3. Bagaimanakah Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT.Indofood Tbk, periode 2018-2020 Dilihat dari Rasio Solvabilitas?
4. Bagaimanakah Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT.Indofood Tbk, periode 2018-2020 Dilihat dari Rasio Profitabilitas?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan Rasio Likuiditas pada PT.Indofood Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”

2. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan Rasio Aktivitas pada PT.Indofood Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan Rasio Solvabilitas pada PT.Indofood Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT.Indofood Tbk Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020”.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan harapan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, dapat diharapkan penelitian ini akan menjadi sumber informasi terhadap pengambilan keputusan kepada perusahaan dalam menganalisis penilaian kinerja keuangan.
2. Bagi pembaca, adalah sebagai bahan terhadap referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Bagi penulis, adalah penelitian ini dapat sebagai sumber informasi terhadap penerapan ilmu manajemen keuangan khususnya mengenai cara menganalisis penilaian kinerja keuangan terhadap perusahaan tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN TEORI

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata *To Manage* yang berarti mengatur (mengelola), manajemen adalah suatu proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan atau keterampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh sesuatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Feriyanto A dan Triana E,S 2015:4).

Manajemen adalah suatu perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan sebagian sumber daya yang ada dalam perusahaan, sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

Secara sederhana manajemen berorientasi kepada dua hal yaitu, mengawasi orang bekerja dan mengurus uang, sehingga manajemen dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan mengawasi atau mengatur orang bekerja, dan mengatur atau mengurus administrasi keuangan dengan baik. Manajemen yang baik baru dapat dicapai jika diterapkan dengan tegas dan disiplin agar usaha yang dilakukan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Supriyatna D dan Sylvana A 2016:13). Manajemen ialah ilmu dan seni merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaan orang lain secara efisien dan produktif untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan.

a. Fungsi Manajemen

Menurut Feriyanto A dan Triana E,S (2015:13), terdapat beberapa fungsi manajemen yaitu sebagai berikut;

- Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yaitu fungsi seseorang manager yang berhubungan dengan pemilihan dari sekumpulan kegiatan dan pemutusan tujuan-tujuan, kebijakan serta program-program yang dilakukan.

- Organisasi (*Organizing*)

Keseluruhan proses pengelompokan orang, alat, tugas, tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

- Pelaksanaan (*Actuating*)

Suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

- Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang keempat setelah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan. sebagai salah satu fungsi manajemen, mekanisme pengawasan di dalam suatu organisasi memang mutlak diperlukan.

2. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah seni atau art dan ilmu atau *science* untuk memanager uang, yang meliputi proses, institusi atau lembaga, pasar, pemerintah (Bringham 2015:6). dari pendapat tersebut manajemen keuangan adalah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakannya seefektif, seefisien dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan lainnya.

Manajemen keuangan adalah salah satu area yang dipakai atau dibutuhkan dalam meningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan-kebijakan yang diambil atau kebijakan yang dipilih. Manajemen keuangan adalah bidang yang lebih luas dari tiga (3) bidang keuangan yang memiliki kesempatan karir yang sangat luas (Dodo, H dan Herman, W 2016:36). dalam manajemen keuangan tidak lepas dari laporan keuangan yang disusun dengan tujuan menyediakan informasi keuangan perusahaan kepada pihak yang memiliki kepentingan dalam mengambil keputusan. Manajemen keuangan yaitu manajemen yang mengatur dan mengelola dana dengan baik. Manajemen keuangan dapat dirumuskan dari tugas dan tanggung jawab para manajer keuangan, meskipun tugas dan tanggung jawabnya berbeda-beda pada setiap perusahaannya. Manajemen keuangan memiliki beberapa fungsi dan tujuan diantaranya;

a. Fungsi Manajemen Keuangan

- Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan. Mereka yang melaksanakan kegiatan tersebut sering disebut sebagai manager keuangan.
- Manajemen keuangan menyangkut kegiatan dengan menggunakan dana mencari pendanaan.
- Manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama yaitu keputusan investasi atau penggunaan dana, keputusan pendanaan atau mendapatkan dana.

b. Tujuan Manajemen Keuangan

Dalam sebuah perusahaan, memaksimalkan laba seringkali merupakan tujuan yang tepat untuk dicapai. Secara konvensional tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang sebanyak-banyaknya, atau laba yang maksimal.

Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali dan memperkecil resiko perusahaan di masa sekarang dan masa yang akan datang (Fahmi lrtam 2012:4).

Tujuan manajemen keuangan lainnya ialah memaksimalkan kekayaan dari pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan. atau dengan kata lain tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai (value) perusahaan.

3. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah proses akuntansi dan hasil akhir perusahaan. Setiap periode yang memberikan keterangan-keterangan yang memuat informasi-informasi mengenai hasil kegiatan perusahaan dan data ekonomi perusahaan dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal (Susilo 2015 Laporan keuangan dalam proses akuntansi).

Penyajian dan penyusunan laporan keuangan dalam menyediakan informasi yang diantaranya menyangkut posisi kinerja keuangan bagi sejumlah besar pemakai pengambilan keputusan ekonomi dan perubahan posisi keuangan perusahaan sangat bermanfaat. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi secara umum menggambarkan pengaruh keuangan. Sdan tidak ada kewajiban untuk menyediakan informasi keuangan dari kejadian dimasa lalu. (Standar Akuntansi Keuangan 2015).

Penyusunan laporan keuangan harus mengikuti prinsip-prinsip dan ketentuan dalam akuntansi berterima umum yang bersifat resmi. Sistem akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan menghasilkan laporan keuangan perusahaan. perusahaan dan para pemiliknya atau pihak lainnya merupakan media komunikasi dan pertanggung jawaban dalam laporan keuangan. (Suwardjono 2015 penyusunan laporan keuangan).

Laporan keuangan sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan, inilah yang menjadi bahan informasi bagi para

pemakainnya. disamping sebagai informasi laporan keuangan Sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan dalam mencapai tujuan suatu perusahaan. Dalam suatu periode waktu tertentu tiap ikhtisar dibuat secara terpisah dalam satu format periode tertentu. Secara umum laporan keuangan meliputi ikhtisar-ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, perubahan ekuitas sebuah organisasi dalam satu periode serta hasil usaha, dan arus kas.

Tujuan-tujuan laporan keuangan (Menurut Belkaoui 2016:212,APB Statement No.4 Tujuan Laporan Keuangan) laporan keuangan ada 3 (tiga) yaitu dapat diringkas sebagai berikut:

- a. Tujuan Khusus dari laporan keuangan adalah menyajikan prinsip-prinsip secara wajar dan sesuai yang berlaku umum seperti hasil operasi dan perubahan lainnya dalam posisi keuangan.
- b. Tujuan Umum dari laporan keuangan adalah untuk mengungkapkan kebutuhan penggunaan laporan yang relevan, memberikan estimasi dan potensi penghasilan bagi perusahaan. yang dapat digunakan dalam informasi keuangan.
- c. Tujuan Kualitatif dari akuntansi keuangan adalah memberikan bantuan kepada para pengguna dalam keputusan ekonomi mereka pemilihan informasi atau relevansi yang mewakili kemungkinan paling besar terjadi.

Dari penjelasan diatas tentang tujuan dari laporan keuangan terlihat, bahwa laporan keuangan akan memberikan informasi keuangan sebagai salah satu sumber untuk mendukung penguatan dalam pengambilan keputusan khususnya aspek keuangan.

4. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan suatu perusahaan untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan pada dasarnya untuk mengetahui tingkat keuntungan (Profitabilitas) dan tingkat kesehatan atau tingkat risiko suatu perusahaan (Hanafi 2016 Analisis laporan keuangan perusahaan).

Analisis laporan keuangan merupakan hubungan antara angka yang satu dengan angka yang lainnya. Tujuan analisis laporan keuangan adalah sebagai alat screening pertama dalam melakukan alternative marger atau investasi. analisa laporan keuangan digunakan alat sebagai *Forecasting* mengenai keadaan dan kinerja keuangan di masa mendatang, sebagai alat evaluasi terhadap manajemen proses diagnose terhadap masalah manajemen, (Dedy dan Sofyan 2016:16 analisis laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui keadaan keuangan).

Analisis laporan keuangan berguna untuk suatu proses yang memeriksa keuangan perusahaan pada masa sekarang maupun masa lalu dengan tujuan mengestimasi resiko serta kemampuan mengevaluasi *perform* perusahaan. (Helfert 20011 proses analisis keuangan dalam memeriksa keuangan perusahaan). Dalam melakukan analisis laporan keuangan tidak lepas dari peran rasio keuangan, rasio keuangan digunakan sebagai awal pengambilan keputusan karena Dengan melakukan analisa laporan keuangan dapat kita ketahui kondisi finansial perusahaan dalam periode tertentu.

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan hasil atau pencapaian yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaannya dan menjalankan fungsi perusahaannya secara efektif selama periode tertentu (Rudianto 2015 kinerja keuangan perusahaan). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan perkembangan potensi yang baik bagi perusahaan. potensial sumber daya ekonomi diperlukan untuk menilai perubahan informasi kinerja keuangan, yang memungkinkan memprediksi dan dikendalikannya kapasitas produksi dari sumber daya yang ada dimasa depan. (Barlian, 2014 kinerja keuangan sebagai prospek masa depan perusahaan).

Penilaian kinerja merupakan proses mencatat dan mengukur pencapaian pelaksanaan kegiatan dalam arah pencapaian misi melalui hasil-hasil yang ditampilkan berupa produk, jasa ataupun proses yang tercatat dalam misi dan sejalan dengan tujuan organisasi (Larry D.St dan Bastian 2015:329 penilaian kinerja keuangan).

Setiap perusahaan memiliki ukuran yang bervariasi sehingga antara perusahaan yang satu dan perusahaan yang lainnya berbeda. dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan selalu memiliki ukuran yang bermacam-macam Ukuran yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang dihitung dari laporan keuangan perusahaan yang membantu pemahaman atas laporan keuangan (Wijaya 2017 penilaian kinerja keuangan memiliki ukuran yang berbeda-beda).

6. Analisis Rasio Keuangan

Analisis ini lebih menggambarkan posisi dan keadaan keuangan terutama apabila angka rasio yang kemudian diperhitungkan dan diperbandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar. Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat yang digunakan untuk analisis dan mengidentifikasi kondisi kinerja keuangan perusahaan (Worsono, 2015 analisis rasio keuangan dalam menggambarkan posisi keuangan).

Kasmir (2016 Tujuan Laporan Keuangan) tujuan dalam analisis rasio keuangan diantaranya sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kekurangan perusahaan dan apa saja kelemahan-kelemahan perusahaan.
- b. Untuk mengetahui kekuatan-keuatan yang dimiliki perusahaan.
- c. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik hasil usaha yang mampu dicapai untuk beberapa periode maupun harta, kewajiban, modal.
- d. Untuk melakukan apakah perlu dilakukan penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal dalam penilaian kinerja manajemen ke depannya.

Rasio keuangan membantu perusahaan mengidentifikasi rasio. Rasio memberikan dua cara bagaimana membuat perbandingan data perusahaan yang artinya rasio dapat diteliti antar waktu dan arah pergerakannya (misal untuk waktu 5 tahun terakhir), perusahaan dapat dibandingkan dengan rasio perusahaan lainnya (Keown dkk 2015:74 Rasio keuangan perusahaan).

Rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan. Laporan keuangan yang tujuannya untuk mengukur kemampuan perusahaan mengelola bisnisnya. Rasio Keuangan merupakan perbandingan antara satu atau lebih akun laporan keuangan.(Hani 2015:115 Rasio keuangan dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan).

a. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar. (Samryn L.M. Dalam Buku Pengantar Akuntansi Edisi IFRS 2015).

a) Rasio Lancar (current rasio)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b) Rasio Cepat (Quick ratio)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas menyediakan dasar untuk menilai keefektifan perusahaan menggunakan sumber daya yang dimilikinya (Samryn L.M. Dalam Buku Pengantar Akuntansi Edisi IFRS 2015)

a). Rasio Perputaran Persediaan

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1$$

b). Rasio Perputaran Aset Tetap

$$\text{Rasio Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap Bersih}} \times 1$$

c. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk menutupi beban tetap yang berhubungan dengan penggunaan dana-dana yang berasal dari bukan pemilik termasuk penggunaan dana untuk melunasi bunga obligasi dan pembayaran kembali pokok pinjaman (Samryn L.M. Dalam Buku Pengantar Akuntansi Edisi IFRS 2015).

a). Rasio Hutang Terhadap Aktiva

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b). Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

d. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti. (Samryn L.M. Dalam Buku Pengantar Akuntansi Edisi IFRS 2015)

a). Return On Investment (ROI)

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b). Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

B. TINJAUAN EMPIRIS

No	Nama / Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Susanti ina / 2017	Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk periode 2013-2015	Kuantitatif	<p>a. Kinerja keuangan perusahaan dari sudut rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas keadaan PT. Gudang Garam Tbk dinyatakan likuid secara keseluruhan.</p> <p>b. Kinerja keuangan perusahaan dari sudut rasio solvabilitas yang diukur dengan menggunakan debt to asset ratio dan debt to equity ratio keadaan PT. Gudang Garam Tbk dinyatakan solvable secara keseluruhan.</p> <p>c. Kinerja keuangan perusahaan dari sudut rasio profitabilitas yang diukur dengan ROI dan ROE keadaan</p>

				PT. Gudang Garam TBK dinyatakan profit karena keuntungan.
2.	Dewi Meutia / 2017	Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk	Kuantitatif	<p>a. Tingkat likuiditas PT. Smartfren Telecom Tbk yang diukur menggunakan <i>current rasio</i> tahun 2007-2016 menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada dibawah standar industry yaitu 200%.</p> <p>b. Tingkat Solvabilitas PT. Smartfren Telecom Tbk. Yang diukur dengan menggunakan <i>Debt ratio</i> menunjukkan kondisi yang kurang baik karena pada tahun 2007-2016 berada diatas 35%.</p> <p>c. Tingkat Profitabilitas PT. Smartfren Telecom Tbk. Yang diukur dengan menggunakan <i>retumon investment</i> karena</p>

				tahun 2007-2016 berada dibawah 30%
3.	Dewa Putra Aditya, Sitohang Sonang (2015)	Analisis kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia	Kuantitatif	<p>a. Penilaian terhadap rasio likuiditas secara keseluruhan rata-rata current ratio PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dari tahun 2009-2013 dikatakan IL Likuid dan Quick Ratio secara keseluruhan rata-rata quick ratio 2009-2013 dikatakan likuid.</p> <p>b. Penilaian kinerja terhadap rasio solvabilitas, <i>Debt to asset ratio</i> secara keseluruhan rata-rata <i>debt to assets ratio</i> 2009-2013 dikatakan solvable.</p> <p>c. Penilaian kinerja terhadap rasio aktivitas, <i>Receivable turn over</i> secara keseluruhan rata-rata <i>receivable turn over</i> 2009-2013 dikatakan efisien dan <i>inventory turn over</i> secara</p>

				<p>keseluruhan rata-rata <i>inventory turn over</i> 2009-2013 dikatakan efisien sedangkan total <i>assets turn over</i> secara keseluruhan rata-rata total <i>assets turn over</i> dari tahun 2009-2013 dikatakan tidak efisien.</p> <p>d. Penilaian terhadap rasio profitabilitas, pada Gross profit margin secara keseluruhan rata-rata gross profit murni dikatakan efisien. Pada Net profit margin dikatakan efisien, pada ROA assets dikatakan efisien dari tahun 2009-2013. Pada ROE tidak efisien dari tahun 2009-2013.</p>
4.	Inwandi M. Dini M. Setri R /2017	Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada	Kuantitatif	a. Rasio Likuiditas rasio lancar dan rasio cepat perusahaan dari tahun 2013-2015 berada dibawah standar industry ini menunjukkan

		PT. Sarwa Karya Wiguna Palembang		<p>kinerja keuangan tidak sehat.</p> <p>b. Rasio solvabilitas Berdasarkan perhitungan <i>debt ratio to equity ratio</i> menunjukkan bahwa perusahaan tidak sehat.</p> <p>c. Rasio aktivitas untuk <i>fixed asset turnover</i> menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tidak sehat.</p> <p>d. Rasio profitabilitas, gross profit margin perusahaan 2013-2015 terus mengalami peningkatan.</p>
5.	Putranto Tri Agung / 2018	Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk Tanggerang	Kuantitatif	<p>a. Tingkat rasio likuiditas PT. Mayora Indah Tbk dari hasil perhitungan current ratio dan quick ratio maka tingkat likuiditas PT. Mayora Indah Tanggerang Tbk dalam keadaan baik karena tingkat rasio lancar selama 5 tahun terakhir masih berada</p>

				diatas standar umum.
				b. Tingkat rasio profitabilitas PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan hasil perhitungan POMS pada 5 tahun terakhir mengalami penurunan.

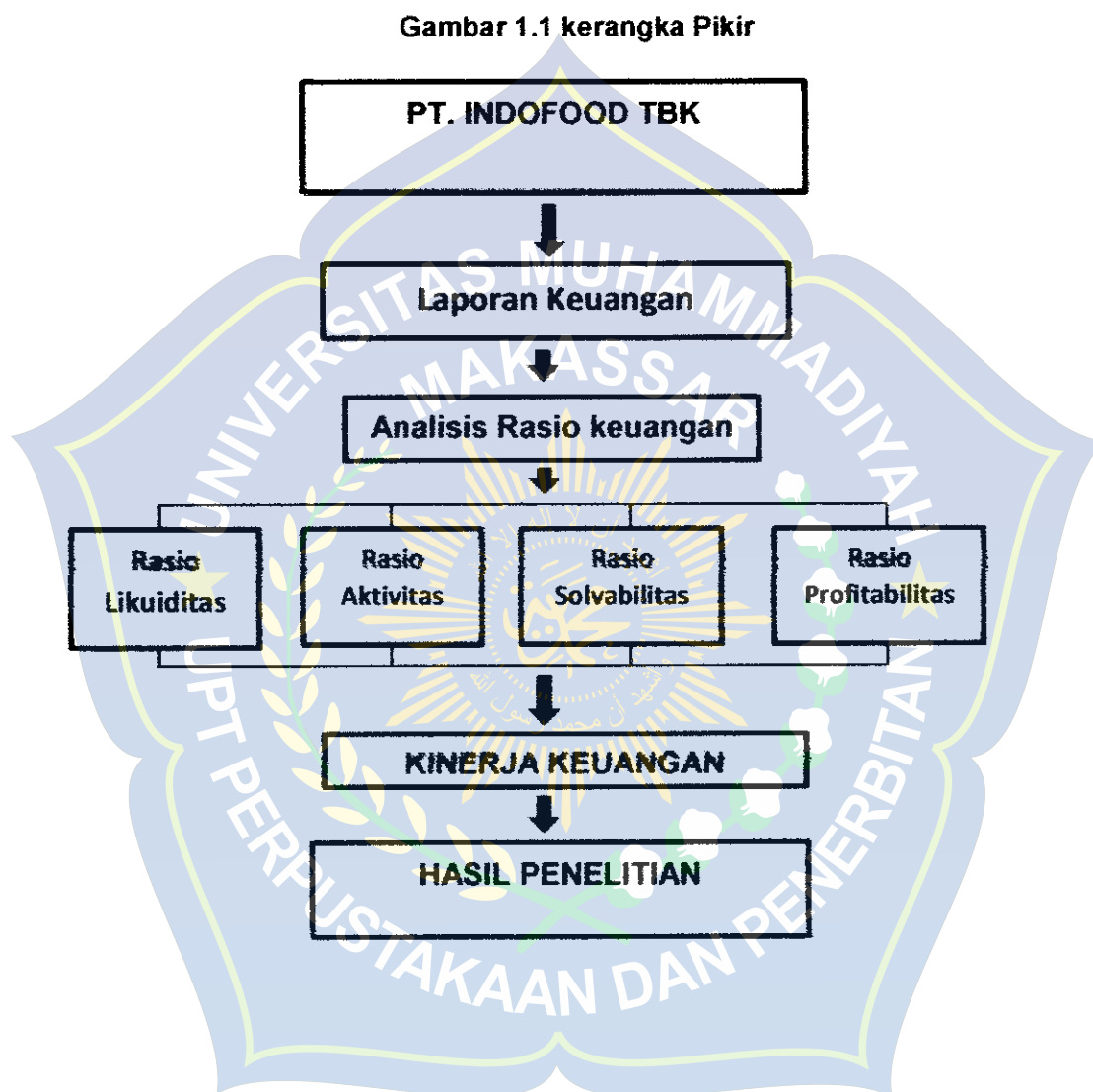
C. KERANGKA PIKIR

Sebagai perusahaan manufaktur, PT. Indofood Tbk merupakan produsen berbagai jenis makanan dan minuman terkemuka dan sangat maju Di Indonesia yang telah terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah mempublikasikan laporan keuangannya.

Menganalisis penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan Rasio Keuangan pada PT. Indofood Tbk, analisis rasio keuangan merupakan suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih berarti. Rasio Keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan perusahaan (Samryn L.M. Dalam Buku Pengantar Akuntansi Edisi IFRS 2015).

Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan oleh peneliti dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan diantaranya Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



D. HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pikir yang ada diatas maka dapat disajikan hipotesis sebagai berikut;

1. Diduga bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh PT.Indofood Tbk dalam periode 2018-2020 dilihat dari sisi Rasio Likuiditas kondisi perusahaan sangat baik.
2. Diduga bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh PT.Indofood Tbk dalam periode 2018-2020 dilihat dari sisi Rasio Aktivitas kondisi perusahaan tidak efektif.
3. Diduga bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh PT.Indofood Tbk dalam periode 2018-2020 dilihat dari sisi Rasio Solvabilitas kondisi perusahaan tidak sehat.
4. Diduga bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh PT.Indofood Tbk dalam periode 2018-2020 dilihat dari sisi Rasio Profitabilitas kondisi perusahaan sangat efisien.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan yang berbentuk angka (Sugiyono 2010). Data kuantitatif yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan PT. Indofood Tbk dari tahun 2018-2020. Data-data ini digunakan untuk mengetahui jumlah besaran dari analisis rasio-rasio keuangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil tempat di Galeri Investasi BEI-Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259 Kecamatan Gunung Sari, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Juli sampai bulan Agustus Tahun 2021.

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

1. variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan meliputi ikhtisar-ikhtisar yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas serta perubahan ekuitas sebagai organisasi dalam satu periode waktu tertentu.

- b. Kinerja keuangan merupakan hasil atau pencapaian yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaannya dan menjalankan fungsi perusahaannya secara efektif selama periode tertentu.

2. Pengukuran Penelitian

- a. Rasio Likuiditas merupakan suatu perbandingan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menutupi utang-utang jangka pendeknya dengan aktiva lancar dengan indikator :

- Rasio Lancar (*current ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar.
- Rasio Cepat (*quick ratio*) menunjukkan kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar selain persediaan.

- b. Rasio Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk menutupi beban tetap yang berhubungan dengan penggunaan dana-dana yang berasal dari bukan pemilik termasuk penggunaan dana untuk melunasi bunga obligasi dan pembayaran kembali pokok pinjaman.

- Rasio hutang Terhadap Aktiva dinyatakan dalam presentase mengukur sampai seberapa besar dana pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan.
- Rasio hutang Terhadap Equitas dinyatakan dalam presentase dan digunakan untuk mengukur dana yang disediakan oleh pemilik.

c. Rasio Aktivitas dasar untuk menilai keefektifan perusahaan menggunakan sumber daya memperoleh penjualan dengan alat ukur .

- Rasio Perputaran Persediaan menyatakan berapa kali rata-rata persediaan barang jadi berputar atau terjual dalam satu periode waktu, biasanya setahun.
- Rasio Perputaran Aset Tetap Rasio ini digunakan untuk mengukur penggunaan seluruh aktiva perusahaan, sekaligus mengukur jumlah penjualan yang diperoleh dengan menggunakan tiap rupiah aktiva.

d. Rasio Profitabilitas rasio yang dapat di gunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan), di bandingkan penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan pada perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendirinya. Dengan indicator :

- *Return On Investment (ROI)* merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan.
- *Return On Equity (ROE)* disebut rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi Menurut Sugiyono (2015 : 135) mendefinisikan populasi Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT.Indofood Tbk, yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai dari periode 2018-2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Agar sampel yang diambil benar dan tepat, maka diperlukan teknik pengambilan sampel. penentuan sampel perlu dilakukan dengan cara yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang diambil dapat dipercaya. data yang dijadikan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2018-2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dengan metode yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut;

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dan informasi yang dapat dilakukan dengan cara meninjau dan mengamati secara langsung lokasi penelitian.

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, gambar, angka, karya-karya dari individu/intansi yang sudah berlalu (Sugiyono, 2015:240). dengan meliputi laporan keuangan tahunan PT.Indofood Tbk periode yang ingin di teliti, serta data relevan lainnya yang dapat di akses melalui: www.indofood.com dan www.idx.co.id

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dapat menggunakan teknik deskriptif dimana data angka dapat diperoleh dari lapangan akan diolah sedemikian rupa sehingga dapat mengenai suatu permasalahan yang akan diteliti. Teknik analisis deskriptif dapat digunakan untuk menganalisa data sebagai berikut;

1. Rasio Likuiditas

a). Rasio Lancar (current rasio)

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

b). Rasio Cepat (Quick ratio)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Standar Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Likuiditas Berdasarkan Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen

NO	Jenis Rasio Likuiditas	Standar	Predikat
1.	Rasio Lancar	>100%	Sangat Baik
		75% - 99%	Baik
		50% - 74%	Cukup Baik
		<50%	Kurang Baik

2.	Rasio Cepat	175% - 200%	Sangat Baik
		150% - 174%	Baik
		125% - 149%	Cukup Baik
		< 125%	Kurang Baik

Sumber: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (Aditya D.P 2015)

2. Rasio Aktivitas

a). Rasio Perputaran Persediaan

$$\text{Rasio perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1$$

b). Rasio Perputaran Aset Tetap

$$\text{Rasio Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap Bersih}} \times 1$$

Tabel 3.2 Standar Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Aktivitas Berdasarkan Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen

No	Jenis Rasio Aktivitas	Standar	Predikat
1	Rasio perputaran persediaan	>6 x	Sangat Efektif
2	Rasio Perputaran Aset Tetap	>5 x	Efektif

Sumber: Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (Aditya D.P 2015)

3. Rasio Solvabilitas

a). Rasio Hutang Terhadap Aktiva

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b). Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 Standar Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Solvabilitas Berdasarkan Jumlah Ilmu dan Riset Manajemen

No	Jenis Rasio Solvabilitas	Standar	Predikat
1	Rasio Hutang Terhadap Aktiva	25% 17% - 24% 9% - 6% 0% - 9%	Sangat sehat Sehat Cukup sehat Kurang sehat
2	Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	>100 % 70% - 99% 40% - 90% 0% - 39%	Sangat sehat Sehat Cukup sehat Kurang sehat

Sumber: Jumlah Ilmu dan Riset Manajemen (Aditya D.P 2015)

4. Rasio Profitabilitas

a). Return On Investment (ROI)

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b). Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100$$

Tabel 3.4 Standar Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas Berdasarkan Jumlah Ilmu dan Riset Manajemen

No	Jenis Rasio Profitabilitas	Standar	Predikat
1	Return On Investment	>10% 6% - 9% 0% - 5% <10%	Sangat Efisien Efisien Cukup Efisien Kurang Efisien
2	Return On Equity	>21% 10% - 20% 1% - 9% <1%	Sangat Efisien Efisien Cukup Efisien Kurang Efisien

Sumber: Jumlah Ilmu dan Riset Manajemen (Aditya D.P 2015)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

PT.Indofood Sukses Makmur Tbk atau lebih dikenal dengan nama Indofood merupakan produsen berbagai jenis makana dan minuman yang berlokasi di Jakarta, Indonesia. Dalam dua dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasar, kini Indofood dikenal sebagai perusahaan mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya, dalam menjalankan kegiatan operasionalnya Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis serta ketangguhan model bisnisnya yang terdiri dari empat kelompok usaha strategis yang saling melengkapi diantaranya produk konsumen bermerek CBP, Bogasari, agribisnis, distribusi.

PT.Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood atau Perseroan), yang didirikan dengan nama PT.Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun 1990 dengan memulai usaha dibidang makanan ringan melalui perusahaan patungan dengan Fritolay Netherlands Holding B.V., Perusahaan afiliasi pepsico Inc. pada tahun 1994 mengganti nama menjadi PT.Indofood Sukses Makmur dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), tahun 1995 memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum bogasari, tahun 1997 memperluas integrasi bisnisnya dengan

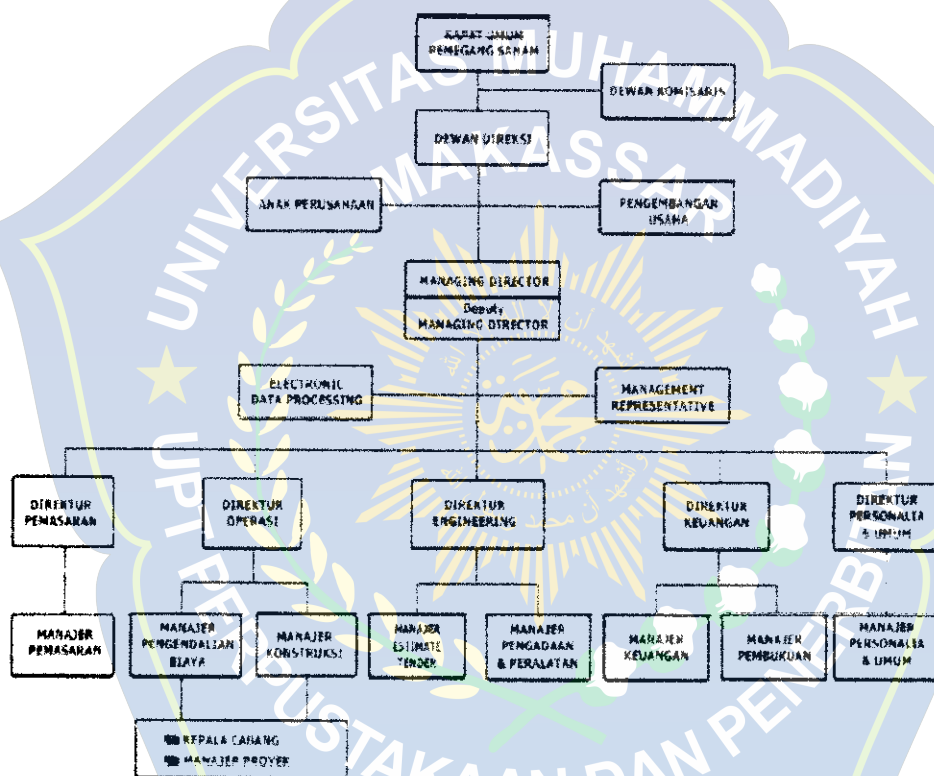
mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi, tahun 2005 memulai kegiatan usaha di bidang perkapalan dengan mengakuisisi PT.Pelayaran Tahta Bahtera, tahun 2007 perusahaan mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd, (indoAgri) di Singapore Stock Exchange (SGX), Grup agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT.PP London Sumatera Indonesia Tbk (Lonsum) sebuah perusahaan perkebunan yang sahamnya tercatat di BEI, tahun 2008 Grup Agribisnis memasuki kegiatan usaha gula dengan mengakuisisi PT Lajuperdana Indah Grup CBP memasuki kegiatan usaha dairy melalui akuisisi PT Indolakto (Indolakto), salah satu produsen produk dairy terkemuka di Indonesia, tahun 2010 Mencatatkan saham Grup CBP, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) di BEI, tahun 2011 Mencatatkan saham PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), anak perusahaan pada Grup Agribisnis di BEI, tahun 2013 Grup CBP memasuki kegiatan usaha minuman, Grup Agribisnis memperluas kegiatan usaha gula ke Brasil dan Filipina melalui penyertaan saham di Companhia Mineira de Acucar e Alcool Participacoes (CMAA) dan Roxas Holdings Inc (Roxas), tahun 2014 Grup CBP mengembangkan kegiatan usaha minumannya dengan memasuki bidang usaha air minum dalam kemasan (AMDK) melalui akuisisi aset AMDK termasuk merek Club, tahun 2018 Grup CBP mengakuisisi seluruh kepemilikan saham pada anak perusahaan di bidang minuman dan produk kuliner serta memperluas pendistribusian produk kegiatan usaha paper diaper.

2. Struktur Organisasi dan Job Descriptions

a. Struktur Organisasi PT.Indofood Tbk

Gambar 4.1

Struktur Organisasi PT.Indofood Tbk



b. Job Description

Berdasarkan struktur organisasi Perusahaan PT.Indofood Tbk, tersebut di atas, berikut dapat di uraikan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai berikut;

1. Manajer Umum (General Manager)

Manajer utama wewenang tertinggi perusahaan yang bertanggung jawab atas berlangsungnya segala kegiatan perusahaan meliputi memimpin, mengatur, membimbing, dan mengarahkan organisasi perusahaan, dimana kegiatan tersebut untuk mencapai prestasi yang tinggi dalam menghasilkan produk-produk berkualitas tersebut sebagai jaminan sistem mutu yang selalu terjaga dan dilaksanakan secara konsisten.

2. Manajer Pabrik (Factory Manager)

Manajer pabrik bertugas dan bertanggung jawab dalam mengatur dan mengawasi kegiatan yang berhubungan dengan produksi dan mengambil tindakan untuk kelancaran jalannya proses produksi. selain itu manajer pabrik memiliki tugas dan tanggung jawab diantaranya;

- Supervisor Produksi (Production Supervisor)

Supervisor produksi bertugas untuk menyempurnakan organisasi, prosedur dan sistem kerja guna dalam pencapaian dalam semua aspek. Menyediakan kebutuhan sarana dan fasilitas kerja sesuai dengan persyaratan.

- Manajer Teknik (Manager Technical)

Bertugas merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan teknik sehingga dapat menjamin kelancaran operasional mesin produksi dan sarana penunjang. Membuat perencanaan kerja yang diselaraskan dengan tujuan

manajemen khususnya dalam kegiatan yang menyangkut tekniskn. Menjaga pelaksanaan perawatan dan perbaikan mesin.

- Manajer Gudang (Wareouse Manager)

Manajer gudang bertugas merencanakan dan mengendalikan kegiatan pergudangan, sehingga tercapai tujuan utamanya, diantaranya keamanan, keakurasian jumlah dan kebutuhan barang yang dikelola, dengan melaksanakan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan manajemen.

- Supervisor PPIC

Supervisor ini bertugas merencanakan jadwal produksi dan mengendalikan engadaan bahan baku (Raw Material / RM dan barang jadi Finsh Good / FG). FG merencanakan kedatangan RM untuk menunjang kelancaran proses produksi sesuai jadwal yang telah dibuat. Membuat jadwal produksi berdasarkan Confirmed Weekly Order (CWO) yang diterima. Memantau tingkat persediaan dari gudang RM maupun FG sehingga standard dan persediaan penyangga tetap terjaga.

3. Manajer Pembangunan dan Pengawasan Mutu Produk (Branc Process Development and Quality Manager)

Manajer PDQC bertugas dan bertanggung jawab dalam memeriksa bahan baku, bahan tambahan, produk jadi, dan bahan pengemas. Mengawasi analisa kualitas produksi, bertanggung jawab atas kelengkapan laboratorium untuk analisa dan pengembangan produk.

- Supervisor Pengawasan Mutu Proses (Quality Control Process Spv)

Supervisor pengawasan mutu proses bertugas membantu BPDQC dalam hal sistem pengendalian mutu proses produksi, memantau dan mengendalikan kualitas proses produksi dan produk jadi, sesuai standar mutu yang ditetapkan. Memantau pekerjaan QC proses Spv dan bagian administrasi, melakukan perbaikan mutu dan cost peralatan untuk kebutuhan analisis.

- Supervisor Pengawasan Mutu Bahan Baku/Produk Jadi (Quality Control Raw Material/Finished Good Spv)

Supervisor pengawasan mutu bahan baku/produk jadi bertugas membantu BPDQC dalam melakukan pengawasan secara langsung terhadap proses Incoming Quality Control (IQC), Outgoing Quality Control (OQC) yang meliputi koordinasi QC Field RM dan FG serta pelaksanaan penerbitan hasil analisa IQC dan OQC sehingga aktivitas kerja bisa berjalan lancar. Melakukan koordinasi tugas IQ RM dan FG, OQC RM dan FG serta mengembangkan proses. Menjaga kelancaran tugas penerima RM/FG dan OQC RM/FG, Mengawasi pelaksanaan GMP HACCP dan SOP pada pergudangan. Mewakili BPDQC jika tidak ada, memantau, mengevaluasi standar mutu yang telah ditetapkan.

4. Manajer Keuangan (Finance and Accounting Manager)

Manajer keuangan bertugas dan bertanggung jawab merencanakan, menyiapkan budget dan planning (AOP) untuk menentukan tujuan yang harus dicapai. Memonitor kegiatan

operasional dalam al aspek financial supaya sealan dengan AOP. Menandatangani bank instrument (cek, transfer bank) sesuai dengan batasan yang ditetapkan perusahaan. verifikasi setiap pengeluaran biaya ataupun pembelian aset dan penggunaan dana lainnya sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh perusahaan, menetapkan pelaksanaan sistem dan prosedur yang berkaitan dengan keuangan.

5. Manajer Personalia (Branch Personnel Manager)

Manajer personalia memiliki fungsi merencanakan, mengkoordinir, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan kepersonalia yang meliputi hubungan industrial, administrasi kepegawaian, keamanan, kehumasan, dan pelayanan umum untuk mendukung proses pencapaian tujuan perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, manajer personalia memiliki tugas dan tanggung jawab menciptakan hubungan industrial yang harmonis untuk mencapai ketenangan industrial (ketenangan kerja dan ketenangan usaha) dilingkungan perusahaan.

6. Manajer Pemasaran (Area Sales and Promotion Manager)

Manajer pemasaran memiliki tugas tanggung jawab dalam mengkoordinir distribusi produk ke daerah pemasaran, melakukan tugas penjualan dan permintaan produk, merencanakan dan membuat rencana penjualan dan permintaan produk.

7. Purchasing Office

Purchasing memiliki tugas dan wewenang dalam menetapkan dan memelihara prosedur pembelian untuk mengendalikan aktifitas pembelian, mengesahkan dokumen pembelian sebelum dokumen dikirim ke pemasok dan memilih serta mengevaluasi pemasok yang telah ditetapkan.

3. Visi dan Misi Organisasi

a. Visi

Perusahaan *Total Food Solutions*

b. Misi

- Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan .
- Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
- Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan

B. Hasil Penelitian

Berikut ini analisis laporan keuangan PT.Indofood Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai Tahun 2018 sampai dengan 2020;

1. Analisis Rasio Likuiditas

a). Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar 2018} &= \frac{33.272,618}{31.204,102} \times 100\% \\ &= 106,62\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar 2019} &= \frac{31.403,445}{24.686,862} \times 100\% \\ &= 127,20\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Lancar 2020} &= \frac{38.418,238}{27.975,875} \times 100\% \\ &= 137,32\% \end{aligned}$$

Tabel 4.1

Rasio Lancar (Current Ratio) PT.Indofood Tbk

Tahun	Aktiva Lancar (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	CR (%)
2018	Rp. 33.272,618	Rp. 31.204,102	106,62%
2019	Rp. 31.403,445	Rp. 24.686.862	127,20%
2020	Rp. 38.418,238	Rp. 27,975.875	137,32%

Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai Rasio Lancar (*Current Rasio*) PT.Indofood Tbk mengalami kenaikan dimulai pada tahun 2018 sebesar 106,62%, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 20,58% hal ini terlihat dari tahun 2018 sebesar 106,62% menjadi 127,20% ditahun 2019, peningkatan ini terjadi karena adanya penurunan aktiva lancar yang semula pada tahun 2018 sebesar Rp. 33.272,618 menjadi Rp. 31.403,445 ditahun 2019, sedangkan hutang lancar juga mengalami penurunan dari Rp. 31.204,102 ditahun 2018 menjadi Rp. 24.686,862 ditahun 2019. Pada tahun 2020 *current ratio* juga mengalami peningkatan sebesar 10,12% hal ini terlihat dari tahun 2019 sebesar 127,20% menjadi 137,32% ditahun 2020, peningkatan ini terjadi karena adanya kenaikan aktiva lancar yang sebelumnya 2019 sebesar Rp. 31.403,445 menjadi Rp. 38.418.238, pada hutang lancar juga mengalami kenaikan dari Rp. 24.686,862 ditahun 2019 menjadi Rp. 27.975,875 pada tahun 2020.

b). Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{harta lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat 2018} &= \frac{33.272,618 - 11.644,156}{31.204,102} \times 100\% \\ &= 69,31\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat 2019} &= \frac{31.403,445 - 9.650,705}{27.975,875} \times 100\% \\ &= 88,08\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Cepat 2020} &= \frac{38.418,238 - 11.150,433}{27.975,875} \times 100\% \\ &= 97,46\% \end{aligned}$$

Tabel 4.2

Rasio Cepat (Quick Ratio) PT.Indofood Tbk

Tahun	Aktiva Lancar (Jutaan Rupiah)	Persediaan (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	QR (%)
2018	Rp. 33.272,618	Rp. 11.644,156	Rp. 31.204,102	69,31%
2019	Rp. 31.403,445	Rp. 9.658,705	Rp. 24.686,862	88,08%
2020	Rp. 38.418,238	Rp. 11.150,433	Rp. 27.975,875	97,46%

Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Rasio Cepat (*Quick Ratio*) PT.Indofood Tbk juga mengalami kenaikan dimulai dari tahun 2018 sebesar 69,31%, kemudian pada tahun 2019 *Quick ratio* mengalami peningkatan sebesar 18,77% hal ini terlihat dari tahun 2018 sebesar 69,31%, menjadi 88,08% ditahun 2019, peningkatan ini disebabkan karena penurunan aktiva lancar dari Rp. 33. 272,618 menjadi Rp. 31.403,445 ditahun 2019, diikuti oleh penurunan persediaan 2018 dari Rp.11.644,156 turun menjadi Rp.9.658,705 ditahun 2019, begitupun dengan hutang lancar juga mengalami penurunan ditahun 2018 sebesar Rp.31.204,102 menjadi Rp. 24.686,862 ditahun 2019. Pada tahun 2020 *Quick ratio* juga mengalami peningkatan sebesar 9,38% hal ini terlihat dari tahun 2019 sebesar 88,08% menjadi 97,46% ditahun 2020, peningkatan ini disebabkan karena adanya kenaikan pada aktiva lancar dari Rp. 31.403,445 ditahun 2019 menjadi Rp. 38.418,238 ditahun 2020, diikuti oleh persedian yang juga mengalami kenaikan dari Rp.9.658,705 ditahun 2019 menjadi Rp. 11.150,433 ditahun 2020, begitupun dengan hutang lancar yang juga mengalami kenaikan dari Rp. 24.686,862 ditahun 2019 menjadi Rp. 27.975,875 ditahun 2020.

2. Analisis Rasio Aktivitas

a). Rasio Perputaran Persediaan

$$\text{Rasio Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Perputaran Persediaan 2018} &= \frac{73.394,728}{11.644,156} \times 1 \\ &= 6,30 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Perputaran Persediaan 2019} &= \frac{76.592,955}{9.658,705} \times 1 \\ &= 7,92 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Perputaran Persediaan 2020} &= \frac{81.731,469}{11.150,432} \times 1 \\ &= 7,32 \text{ kali} \end{aligned}$$

Tabel 4.3

Rasio Perputaran Persediaan PT.Indofood Tbk

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Persediaan (Jutaan Rupiah)	Perputaran Persediaan (Kali)
2018	Rp. 73.394,728	Rp. 11.644,156	6,30 kali
2019	Rp. 76.592,955	Rp. 9.658,705	7,92 kali
2020	Rp. 81.731,469	Rp. 11.150,432	7,32 kali

Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Rasio Perputaran Persediaan PT.Indofood Tbk, rasio perputaran persediaan pada tahun 2018 sebesar 6.30 kali, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,63 kali, hal ini terlihat dari tahun 2018 sebesar 6,30 kali naik menjadi

7,92 kali ditahun 2019, hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada penjualan, dari tahun 2018 sebesar Rp.73.394,728 menjadi Rp.76.592,955 ditahun 2019, dan terjadi penurunan pada persediaan dari Rp.11.644,156 ditahun 2018 menjadi Rp.9.658,705 ditahun 2019. Pada tahun 2020 rasio perputaran persediaan mengalami penurunan sebesar 0,6 kali, dilihat dari tahun 2019 sebesar 7,92 kali turun menjadi 7,32 kali ditahun 2020, penurunan ini terjadi karena adanya kenaikan pada penjualan dari Rp.76.592,955 ditahun 2019 menjadi Rp. 81.731,469 ditahun 2020, persediaan yang mengalami kenaikan dari Rp. 9.658,705 ditahun 2019 menjadi Rp. 11.150,432.

b). Rasio Perputaran Aset Tetap

$$\text{Rasio Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset Tetap Bersih}} \times 1$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Perputaran Aset Tetap 2018} &= \frac{73.394,728}{33.272.618} \times 1 \\ &= 2,20 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Perputaran Aset Tetap 2019} &= \frac{76.592,955}{31.403,445} \times 1 \\ &= 2,43 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Perputaran Aset Tetap 2020} &= \frac{81.731,469}{38.418,238} \times 1 \\ &= 2,12 \text{ kali} \end{aligned}$$

Tabel 4.4
Rasio Perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk

Tahun	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Aset Tetap (Jutaan Rupiah)	Perputaran Aset (Kali)
2018	Rp. 73.394,728	Rp. 33.272,618	2,20 kali
2019	Rp. 76.592,955	Rp. 31.403,445	2,43 kali
2020	Rp. 81.731,469	Rp. 38.418,238	2,12 kali

Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Rasio Perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk, perputaran aset tetap pada tahun 2018 sebesar 2,20 kali, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,23 kali, dilihat dari tahun 2018 sebesar 2,20 kali, naik menjadi 2,43 kali ditahun 2019. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada penjualan dari Rp. 73.394,728 ditahun 2018 menjadi Rp. 76.592,955 pada tahun 2019, kemudian terjadi penurunan pada aset tetap dari Rp.33.272,618 ditahun 2018 menjadi Rp. 31.403,445 ditahun 2019. Sedangkan tahun 2020 rasio perputaran aset tetap mengalami penurunan sebesar 0,31 kali, dilihat dari tahun 2019 sebesar 2,43 kali turun menjadi 2,12 kali ditahun 2020. Penurunan ini terjadi karena adanya kenaikan pada penjualan dari Rp.76.592,955 ditahun 2019 naik menjadi Rp.81.731,469 ditahun 2020, kemudian pada aset tetap juga mengalami kenaikan dari Rp.31.403,445 ditahun 2019 menjadi Rp. 38.418,238 ditahun 2020.

3. Analisis Rasio Solvabilitas

a). Rasio Hutang Terhadap Aktiva

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Aktiva} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Hutang Terhadap Aktiva 2018} &= \frac{46.620,996}{96.537,796} \times 100\% \\ &= 48,29\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Hutang Terhadap Aktiva 2019} &= \frac{41.996,071}{96.198,559} \times 100\% \\ &= 43,65\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Hutang Terhadap Aktiva 2020} &= \frac{83.998,472}{163.136,516} \times 100\% \\ &= 51,48\% \end{aligned}$$

Tabel 4.5

Rasio Hutang Atas Total Aktiva PT.Indofood Tbk

Tahun	Total Hutang (Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Jutaan Rupiah)	Rasio Hutang Atas Total Aktiva (%)
2018	Rp. 46.620,996	Rp. 96.537,796	48,29%
2019	Rp. 41.996,071	Rp. 96.198,559	43,65%
2020	Rp. 83.998,472	Rp. 163.136,516	51,48%

Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Rasio hutang atas total aktiva pada tahun 2018 sebesar 48,29%, pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 4,64%, dilihat dari tahun 2018 rasio hutang atas total aktiva sebesar 48,29% turun menjadi 43,65% ditahun 2019, hal ini terjadi karena adanya penurunan pada total hutang yang semula Rp.46.620,996 ditahun 2018 turun menjadi Rp.41.996,071 ditahun 2019, begitupun

dengan total aktiva juga mengalami penurunan dari Rp. 96.537,796 menjadi Rp.96.198,559 ditahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 rasio hutang atas total aktiva mengalami peningkatan sebesar 7,83% dilihat pada tahun 2019 sebesar 43,65% menjadi 51,48% ditahun 2020, hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada total hutang dari Rp.41.996,071 ditahun 2019 menjadi Rp. 83.998,472 ditahun 2020, begitupun dengan total aktiva dari Rp.96.198,559 menjadi Rp. 163.136,516 pada tahun 2020.

b). Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Ekuitas} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Ekuitas 2018} = \frac{46.620,996}{49.916,800} \times 100\%$$

$$= 93,40\%$$

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Ekuitas 2019} = \frac{41.996,071}{54.202,488} \times 100\%$$

$$= 77,47\%$$

$$\text{Rasio Hutang Terhadap Ekuitas 2020} = \frac{83.998,472}{79.138,044} \times 100\%$$

$$= 106,14\%$$

Tabel 4.6

Rasio Hutang Atas Total Ekuitas PT.Indofood Tbk

Tahun	Total Hutang (Jutaan Rupiah)	Total Ekuitas (Jutaan Rupiah)	Rasio Hutang Atas Total Ekuitas (%)
2018	Rp. 46.620,996	Rp. 49.916,800	93,40%
2019	Rp. 41.996,071	Rp. 54.202,488	77,47%
2020	Rp. 83.998,472	Rp. 79.138,044	106,14%

Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Rasio hutang atas total ekuitas pada tahun 2018 sebesar 93,40%, pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 18,93% dilihat pada tahun 2018 rasio hutang atas total ekuitas sebesar 93,40%, turun menjadi 77,47% pada tahun 2019, hal ini terjadi karena adanya penurunan pada total hutang dari Rp.46.620,996 ditahun 2018 menjadi Rp. 41.996,071 ditahun 2019, dan kenaikan pada total ekuitas dari Rp.49.916,800 ditahun 2018 menjadi Rp. 54.202,488 ditahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 rasio hutang atas total ekuitas sebesar 106,14% terjadi peningkatan sebesar 31,67% dilihat dari 2019 rasio hutang atas total aset sebesar 74,47% naik menjadi 106,14% ditahun 2020, hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada total hutang dari Rp. 41.996,071 ditahun 2019 menjadi Rp.83.998,472 pada tahun 2020, begitupun total ekuitasnya mengalami kenaikan dari Rp.54.202,488 ditahun 2019 menjadi Rp. 79.138,044 ditahun 2020.

4. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan tersebut menjadi lebih berarti.

a). Return On Investment (ROI)

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment 2018} &= \frac{4.961.851}{96.537.796} \times 100\% \\ &= 5,14\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment 2019} &= \frac{5.902.729}{96.198.559} \times 100\% \\ &= 6,13\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Investment 2020} &= \frac{8.752.066}{163.136.516} \times 100\% \\ &= 5,36\% \end{aligned}$$

Tabel 4.7

Return On Investmen PT.Indofood Tbk

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rupiah)	Total Aktiva (Jutaan Rupiah)	ROI (%)
2018	Rp. 4.961,851	Rp. 96.537,796	5.14%
2019	Rp. 5.902.729	Rp. 96.198,559	6.13%
2020	Rp. 8.752,066	Rp.163.136,516	5.36%

Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Return On Investment pada tahun 2018 5,14%, pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 0,99% dilihat dari 2018 ROI sebesar 5,14% menjadi 6,13% ditahun 2019. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada laba bersih setelah pajak dari Rp.4.961,851 ditahun 2018 menjadi Rp.5.902.729 ditahun 2019, dan total aktiva mengalami penurunan dari Rp.96.537,796 ditahun 2018 menjadi Rp. 96.198,559 ditahun 2019. Sedangkan 2020 terjadi penurunan sebesar 0,77% dilihat dari tahun 2019 ROI sebesar 6,13% turun menjadi 5,36% ditahun 2020, hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada laba bersih setelah pajak dari Rp.5.902.729 ditahun 2019 menjadi Rp.8.752,066 ditahun 2020, begitupun dengan total aktiva dari Rp. 96.198,559 ditahun 2019 naik menjadi Rp.163.136,516 ditahun 2020.

b). Return On Equity (ROE)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Equitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity 2018} &= \frac{4.961,851}{49.916,800} \times 100\% \\ &= 9,49\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity 2019} &= \frac{5.902,729}{54.202,488} \times 100\% \\ &= 10,89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Equity 2020} &= \frac{8.752,066}{79.138,044} \times 100\% \\ &= 11,06\% \end{aligned}$$

Tabel 4.8
Return On Equity PT.Indofood Tbk

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rupiah)	Total Ekuitas (Jutaan Rupiah)	ROE (%)
2018	Rp. 4.961,851	Rp. 49.916,800	9,94%
2019	Rp. 5.902.729	Rp. 54.202,488	10,89%
2020	Rp. 8.752,066	Rp. 79.138,044	11,06%

Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Return On Equity pada tahun 2018 sebesar 9,94%, terjadi peningkatan sebesar 0,95% dilihat dari tahun 2018 ROE 9,94%, naik menjadi 10,89% ditahun 2019, hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada laba bersih setelah pajak dari Rp.4.961,851 ditahun 2018 menjadi Rp. 5.902.729 ditahun 2019, pada total ekuitas juga mengalami kenaikan dari Rp. 49.916,800 menjadi Rp. 54.202,488 ditahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 Return On Equity mengalami peningkatan sebesar 0,17%, dilihat dari tahun 2019 sebesar 10,89% menjadi 11,06% ditahun 2020, hal ini terjadi karena adanya kenaikan pada laba bersih setelah pajak dari Rp. 5.902.729 ditahun 2019 menjadi Rp.8.752,066 ditahun 2020, pada total ekuitas juga mengalami kenaikan dari Rp. 54.202,488 ditahun 2019 naik menjadi Rp. 79.138,044 ditahun 2020.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan melalui analisis rasio keuangan dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, dapat disajikan data dengan hasil perhitungan rasio keuangan yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini;

Tabel 4.9
Kondisi Kinerja Keuangan PT.Indofood Tbk
Tahun 2018-2020

Jenis Rasio keuangan	2018	2019	2020	Kriteria
A. Rasio Likuiditas				
1. Rasio Lancar	106,62%	127,20%	137,32%	Sangat Baik
2. Rasio Cepat	69,31%	88,08%	97,46%	Kurang Baik
B. Rasio Aktivitas				
1. Rasio Perputaran Persediaan	6,30 kali	7,92 kali	7,32 kali	Sangat Efektif
2. Rasio Perputaran Aset Tetap	2,20 kali	2,43 kali	2,12 kali	Kurang Efektif
C. Rasio Solvabilitas				
1. Rasio Hutang Terhadap Aktiva	48,29%	43,65%	51,48%	Sehat
2. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	93,40%	77,47%	106,14%	Sangat Sehat
D. Rasio Profitabilitas				
1. Return On	5,36%	6,13%	5,14%	Cukup Efisien

Investemen (ROI)				
2. Return On Equity (ROE)	9,94%	10,94%	11,06%	Efisien

Sumber : Hasil olahan Data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangan yang diantaranya Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas.

1. Kondisi keuangan dilihat dari Rasio Likuiditas

a). Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Berdasarkan tabel 4.9 secara keseluruhan dapat diketahui nilai *Current Ratio* PT.Indofood Tbk, pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 *current ratio* sebesar 106,62% dengan demikian *current ratio* PT.Indofood Tbk pada tahun 2018 dikatakan sangat baik karena berada diatas >100% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan *current ratio* PT.Indofood Tbk pada tahun 2019 sebesar 127,20% dengan demikian *current ratio* PT.Indofood Tbk dikatakan sangat baik karena berada diatas >100% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan *current ratio* PT.Indofood Tbk pada tahun 2020 sebesar 137,32%, dengan demikian *current ratio* PT.Indofood Tbk dikatakan sangat baik karena berada diatas >100% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan, dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki modal yang cukup mampu membayar utang-utangnya.

b). Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Berdasarkan tabel 4.9 secara keseluruhan dapat diketahui nilai *Quick Ratio* PT.Indofood Tbk, pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 *current ratio* PT.Indofood Tbk sebesar 69,31%, dengan demikian *current ratio* PT.Indofood Tbk pada

tahun 2018 dikatakan kurang baik karena berada dibawah <125% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan *current ratio* PT.Indofood Tbk pada tahun 2019 sebesar 88,08% dengan demikian *current ratio* PT.Indofood Tbk dikatakan kurang baik karena berada dibawah <125% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan *current ratio* PT.Indofood Tbk tahun 2020 sebesar 97,46% dengan demikian *current ratio* PT.Indofood Tbk PT.Indofood Tbk dikatakan kurang baik karena berada dibawah <125% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan, dapat dikatakan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban atau hutangnya.

2. Kondisi keuangan dilihat dari Rasio Aktivitas

a). Rasio Perputaran Persediaan

Berdasarkan tabel 4.9 secara keseluruhan dapat diketahui nilai rasio perputaran persediaan PT.Indofood Tbk, pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 rasio perputaran persediaan PT.Indofood Tbk sebanyak 6,30 kali, dengan demikian rasio perputaran persediaan PT.Indofood Tbk pada tahun 2018 dikatakan sangat efektif karena berada diatas $>6\times$ (kali) angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan rasio perputaran persediaan PT.Indofood Tbk pada tahun 2019 sebanyak 7,93 kali, dengan demikian rasio perputaran persediaan PT.Indofood Tbk tahun 2019 dikatakan sangat efektif karena berada diatas $>6\times$ (kali) angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan rasio perputaran persediaan PT.Indofood Tbk pada tahun 2020 sebanyak 7,33 kali, dengan demikian

rasio perputaran persediaan PT.Indofood Tbk tahun 2020 dikatakan sangat efektif karena berada diatas $>6\times$ (kali) angka standar.

b). Rasio Perputaran Aset Tetap

Berdasarkan tabel 4.9 secara keseluruhan dapat diketahui nilai rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk dari tahun 2018 sampai 2020. Pada tahun 2018 rasio perputaran total aset PT.Indofood Tbk sebanyak 2,21 kali, dengan demikian rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk pada tahun 2018 dikatakan kurang efektif karena berada dibawah $>5\times$ (kali) angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk tahun 2019 sebanyak 2,43 kali, dengan demikian rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk tahun 2019 dikatakan kurang efektif karena berada dibawah $>5\times$ (kali) angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk tahun 2020 sebanyak 2,12 kali, dengan demikian rasio perputaran aset tetap PT.Indofood Tbk dikatakan kurang efektif karena berada dibawah $>5\times$ (kali) angka standar Penilaian Kinerja Keuangan.

3. Kondisi keuangan dilihat dari rasio solvabilitas

a). Rasio Hutang Terhadap Aktiva

Berdasarkan tabel 4.9 secara keseluruhan dapat diketahui nilai rasio kewajiban terhadap aktiva PT.Indofood Tbk dari tahun 2018 sampai 2020. Pada tahun 2018 rasio hutang terhadap aktiva sebesar 48,29% dengan demikian rasio hutang terhadap aktiva PT.Indofood Tbk tahun 2018 dikatakan sangat sehat karena berada diatas 25% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan rasio kewajiban terhadap

aktiva PT.Indofood Tbk tahun 2019 sebesar 43,65%, dengan demikian rasio hutang terhadap aktiva PT.Indofood Tbk tahun 2019 dikatakan sangat sehat karena berada diatas 25% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan rasio hutang terhadap aktiva PT.Indofood Tbk pada tahun 2020 sebesar 51,48%, dengan demikian rasio hutang terhadap aktiva tahun 2020 dikatakan sangat sehat karena berada diatas 25% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan, Karena jumlah total aktiva yang disajikan dalam laporan keuangan dapat menutupi hutang-hutang perusahaan. untuk mempertahankan tingkat rasio hutang terhadap aktiva maka sebaiknya perusahaan dapat lebih meningkatkan total aktivanya agar bisa menutupi hutang perusahaan.

b). Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

Berdasarkan tabel 4.9 secara keseluruhan dapat diketahui nilai rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Pada tahun 2018 rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk sebesar 93,40%, dengan demikian rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk tahun 2018 dikatakan sehat karena berada diatas 70% - 90% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk tahun 2019 sebesar 74,47%, dengan demikian rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk dikatakan sehat karena berada diatas 70% - 90% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk tahun 2020 sebesar 106.14%, dengan demikian rasio hutang terhadap ekuitas PT.Indofood Tbk tahun

2020 dikatakan sangat sehat karena berada diatas $>100\%$ angka standar Penilaian Kinerja Keuangan.

4. Kondisi keuangan dilihat dari rasio profitabilitas

a). *Return On Investmen (ROI)*

Berdasarkan tabel 4.9 secara keseluruhan dapat diketahui nilai *return on investmen* PT.Indofood Tbk dari tahun 2018 sampai 2020. Pada tahun 2018 *return on investmen* PT.Indofood Tbk sebesar 5,13% dengan demikian *return on investmen* PT.Indofood Tbk tahun 2018 dikatakan cukup efisien karena berada di 5% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan *return on investmen* PT.Indofood Tbk tahun 2019 sebesar 6,13%, dengan demikian *return on investmen* PT.Indofood Tbk tahun 2019 dikatakan efisien karena berada di 6% - 9% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan *return on investmen* PT.Indofood Tbk tahun 2020 sebesar 5,36%, dengan demikian *return on investmen* PT.Indofood Tbk tahun 2020 dikatakan cukup efeasien karena berada di 5% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan.

b). *Return On Equity (ROE)*

Berdasarkan tabel 4.9 secara keseluruhan dapat diketahui nilai *return on equity* PT.Indofood Tbk dari tahun 2018 sampai 2020. Pada tahun 2018 *return on equity* PT.Indofood Tbk sebesar 9,94%, dengan demikian *return on equity* PT.Indofood Tbk tahun 2018 dikatakan cukup efisien karena berada di 9% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan *return on equity* PT.Indofood Tbk tahun 2019 sebesar 10,89%, dengan demikian *return on equity* PT.Indofood Tbk tahun 2019

dikatakan efisien karena berada di 10% - 20% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan. Sedangkan *return on equity* PT.Indofood Tbk tahun 2020 sebesar 11,06%, dengan demikian *return on equity* PT.Indofood Tbk tahun 2020 dikatakan efisien karena berada di 10% - 20% angka standar Penilaian Kinerja Keuangan .Semakin besar rasionya semakin bagus karena dianggap kemampuan perusahaan yang efisien dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan laba.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan dari hasil analisis sebagai berikut:

1. Penilaian kinerja keuangan PT.Indofood Tbk, berdasarkan Rasio Likuiditas yang diukur dengan rasio lancar tahun 2018-2020 dikatakan sangat baik. Sedangkan kinerja keuangan PT.Indofood Tbk, apabila diukur dengan rasio cepat tahun 2018-2020 dikatakan kurang baik.
2. Penilaian kinerja keuangan PT.Indofood Tbk, berdasarkan Rasio Aktivitas diukur dengan rasio perputaran persediaan tahun 2018-2020, dikatakan sangat efektif. Sedangkan kinerja keuangan PT.Indofood Tbk, diukur dengan rasio perputaran aset tetap tahun 2018-2020 dikatakan kurang efektif.
3. Penilaian kinerja keuangan PT.Indofood Tbk, berdasarkan Rasio Solvabilitas diukur dengan rasio hutang terhadap aktiva tahun 2018-2020 dikatakan sehat. Sedangkan kinerja keuangan PT.Indofood Tbk diukur dengan rasio hutang terhadap ekuitas tahun 2018-2020 dikatakan sangat sehat.
4. Penilaian kinerja keuangan PT.Indofood Tbk, berdasarkan Rasio Profitabilitas diukur dengan *return on investmen* (ROI) tahun 2018 dikatakan cukup efisien, pada tahun 2019 *return on investmen* (ROI) PT.Indofood Tbk dikatakan efisien, dan tahun 2020 *return on investmen* (ROI) PT.Indofood Tbk, dikatakan cukup efisien. Sedangkan kinerja

keuangan PT.Indofood Tbk diukur dengan *return on equity* (ROE), tahun 2018 dikatakan cukup efisien, pada tahun 2019 *return on equity* (ROE) PT.Indofood Tbk dikatakan efisien, dan tahun 2020 *return on equity* (ROE) PT.Indofood Tbk dikatakan cukup efisien.

B. Saran

Hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil kesimpulan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Investor, dalam berinvestasi pada perusahaan PT.Indofood Tbk dapat memperhatikan kinerja perusahaan melalui rasio-rasio keuangan.
2. Bagi Perusahaan, PT.Indofood Tbk harus menjaga dan dapat meningkatkan serta mempertahankan kemampuan perusahaannya dalam menghasilkan aktiva.
3. Disarankan untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan-kelemahan dan belum dapat mengungkapkan semua rasio keuangan yang ada pada PT.Indofood Tbk maka penulis berharap peneliti lain dapat melanjutkan penelitian ini.
4. Pada rasio likuiditas terutama pada rasio cepat perusahaan dalam kondisi kurang baik, keadaan ini bisa diperbaiki perusahaan dengan meningkatkan aktiva lancar dengan mengurangi jumlah persediaan yang terlalu banyak agar dapat menjamin seluruh hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Sedangkan pada rasio aktivitas perusahaan, terutama pada rasio perputaran aset tetap berada dalam kondisi kurang baik, keadaan ini bisa

diperbaiki perusahaan dengan meningkatkan aktivitasnya terutama pada asetnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Aditya D.P 2015. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*
- Belkaoui 2004:212 APB Staten No.4 *Tujuan Laporan Keuangan*
- Barlian 2015. *Kinerja Keuangan Sebagai Prospek Dimasa Depan*
- Bringham 2015:8. *Manajemen keuangan Seni Atau Art dan Ilmu Atau Science Untuk Memanage Uang, Yang Meliputi Proses, Institusi Atau Lembaga, Pasar, Pemerintah.*
- Dedy dan Sofyan 2016:16. *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan*
- Dodo, H dan Herman, W 2016:36. *Bidang Keuangan Yang Memiliki Kesempatan Karir yang Sangat Luas.*
- Dewa A.P., Sitohang S. 2015. *Analisis Kinerja Keungan PT.Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol.4, No.3, Maret 2013.s
- Dewi Meutia 2017. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT.Smartfren Telecom, Tbk.* Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, Voi.1, No.1 Juni 2017.
- Fahmi 2011:2 *Kinerja keuangan Adalah Analisis Yang Digunakan Untuk Melihat Sejauh Mana Suatu Perusahaan Telah Melaksanakan Dengan Menggunakan Aturan-Aturan Pelaksanaan Keuangan Secara Baik Dan Benar*
- Feriyanto A dan Triana E,S 2015:4. *Manajemen Keuangan Proses Penyelenggaraan Berbagai Kegiatan Dalam Rangka Penerapan Tujuan Dan Fungsi Manajemen.*
- Hani 2015:115. *Rasio Keuangan Digunakan Untuk Menilai Kinerja Dan Kondisi Keuangan Perusahaan.*
- Hanafi 2016:5. *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan Untuk Mengetahui Keadaan Keuangan Perusahaan.*
- Helfert 2016. *Analisis Laporan Keuangan Dalam Memeriksa Proses Keuangan Perusahaan.*
- Irwandi M., Dini M., Rianti S. 2017. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Sarwa Karya Wiguna Palembang.* Jurnal Akuntanika, Vol.3, No.2, Juli-Desember.
- Kasmir 2016. *Tujuan Analisis Rasio Keuangan.*
- Keown Dkk 2015:74. *Rasio Keuangan Perusahaan*
- Larry D.S., dan Bastian 2015:329. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan.*

- Munawir 2015:2 *Laporan Keuangan Dapat Memiliki Tingkat Informasi Yang Baik Apabila Dilakukan Perbandingan Antara Dua Tahun Atau Lebih.*
- Rudianto 2015. *Kinerja Keuangan Sebagai Hasil Atau Pencapaian Perusahaan.*
- Syamrin sL.M. 2015. *Buku Pengantar Akuntansi Edisi IFRS*
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Susilo 2015. *Laporan Keuangan Dalam Proses Akuntansi Dan Hasil Akhir Perusahaan.*
- Standar Akuntansi Keuangan . PSKA NO.1 2015:2 *Penyajian Dan Penyusunan Laporan Keuangan.*
- Suwardjono 2015. *Penyusunan Laporan Keuangan Mengikuti Prinsip-prinsip Akuntansi.*
- Supriyatna D dan Sylvana A 2016:13, *Manajemen Yang Baik Baru Dapat Dicapai Jika Diterapkan Dengan Tegas dan Disiplin.*
- Santoro dalam Ismail Nawawi 2013: Hal 212. *Tingkat Kesehatan Keuangan Badan Usaha Tertentu Yang Dipergunakan Untuk Menunjukkan Dicapainya Hasil Yang Positif.*
- Susanti Ina. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT.Gudang Garam TBK, Pada Periode 2013-2015.* Simki-Economic. Vol.02 No.02, 2018.
- Sitohang S. dan Dewa A.P. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan PT.Indofood Tbk,* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 3, Maret 2015
- Putranto A.T. 2018. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT.Mayora Indah Tbk Tangerang.* Jumal Sekuritas,Vol.1, No 3, Maret 2018.
- Wijaya 2017. *Laporan Keuangan Perusahaan Bervariasi*
- Worsono 2014. *Analisis Kinerja Perusahaan Menggambarkan Posisi dan Keadaan Keuangan.*



RESKI, panggilan Ekki lahir di Mattoanging, pada tanggal 04 Juni 1999 dari pasangan suami istri Bapak H. Amri dan Ibu Hj.Harkia. Peneliti adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Mattoanging Kelurahan Minangae Kecamatan Sajoanging Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 310 Assorajang lulus tahun 2011, SMP Negeri 1 Sajoanging lulus tahun 2014, SMA Negeri 1 Penrang lulus tahun 2017, dan mulai kuliah tahun 2017 mengikuti program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN